



**INTERFERENSI BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA DI
KELURAHAN MUARALEMBU, TALUK KUANTAN, RIAU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Bung Hatta

Oleh:

Eka Faridatul Mukhoyyarah

1910014111005

Dosen Pembimbing

Dra. Puspawati, M.S.

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Interferensi Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia
Di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau.
Nama Mahasiswa : Eka Faridatul Mukhoyyarah
NPM : 1910014111005
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 16 Agustus 2024

Tim Penguji

1. Dra. Puspawati, M.S.
2. Dra. Inas Laili, M.Hum.
3. Dra. Eriza Nelfi, M.Hum.

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

diketahui oleh



Dina Citra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Abadiat, M.Hum.



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Interferensi Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia di
Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau.
Nama Mahasiswa : Eka Faridatul Mukhoyyaroh
NPM : 1910014111005
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh :

Pembimbing,

Dra. Puspawati, M.S.

Diketahui oleh:



Dekan,

Diana Citra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Abadiat, M.Hum.

INTERFERENSI BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA DI KELURAHAN MAUARLEMBU, TALUK KUANTAN, RIAU

Eka Faridatul Mukhoyyaroh¹, Puspawati²
Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta
Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta
Email : ekafaridatulmukhoyyaroh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya interferensi yang terjadi di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau. Interferensi dapat terjadi dalam semua produksi bahasa, lewat tuturan maupun tulisan. Interferensi dapat terjadi karena dikacaukannya unsur-unsur kosakata dalam struktur kata dan struktur tata bahasa antara dua bahasa. Interferensi terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor penyebab, bisa saja interferensi ini terjadi karena faktor kesengajaan. Kemudian faktor lain yang menyebabkan terjadinya interferensi dapat dikarenakan ketidaksengajaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Sudaryanto (2015). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak, teknik catat, teknik rekam, teknik simak libat cakap. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Chaer dan Agustina. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu ada tiga jenis interferensi yaitu interferensi fonologi, interferensi morfologi, dan interferensi sintaksis.

Kata kunci : *Interferensi, bahasa Jawa dan Indonesia, Muaralembu*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusa Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA	
TEORETIS.....	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.2 Tinjauan Pustaka.....	12
2.3 Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Sumber Data	14
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	15
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	15

**BAB IV ANALISIS INTERFERENSI BAHASA JAWA TERHADAP
BAHASA INDONESIA DI KELURAHAN MUARALEMBU
TALUK KUANTAN RIAU.....17**

4.1 Interferensi Fonologi	17
4.1.1 Bunyi Bilabial.....	17
4.1.2 Bunyi Apikoalveolar.....	19
4.1.3 Bunyi Laminopalatal.....	20
4.1.4 Bunyi Dorsovelar.....	21
4.1.5 Bunyi Plosif Bersuara.....	22
4.2 Interferensi Morfologi	25
4.2.1 Prefiks.....	25
4.2.2 Sufiks.....	29
4.2.3 Infiks.....	33
4.2.4 Konfiks....	34
4.3 Interferensi Sintaksis.....	36

BAB V PENUTUP38

A. SIMPULAN.....39

B. SARAN40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DATA INFORMAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi pada manusia. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa memiliki peran yang penting antarsesama manusia. Oleh karena itu, peran bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari berbagai suku, adat, dan budaya. Selain memahami bahasa daerah, masyarakat Indonesia juga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Hal inilah yang memungkinkan terjadinya penggunaan lebih dari satu bahasa, sehingga tidak menutup kemungkinan ketidakpatuhan dalam penggunaan bahasa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan kaidah bahasa. Seperti masyarakat Jawa yang saat ini tinggal di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau. Mayoritas masyarakat Jawa ini merupakan dwibahasawan.

Menurut Chaer (2007:34) bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan kelompok sosial untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Lebih lanjut, Linguistik adalah ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer, 2007:6).

Kemudian Chaer juga menyatakan bahwa cabang linguistik terbagi atas fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Sosisolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa (Kridalaksana,1978:94).

Hal ini kemudian diungkapkan oleh Chaer dan Agustina (2010:120) bahwa dalam kajian sosiolinguistik erat kaitannya dengan interferensi.

Interferensi adalah suatu hal untuk menyebut adanya perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual Weinreich (dalam Chaer dan Agustina 2010:120). Menurut Kridalaksana (2011:95) interferensi adalah penggunaan unsur bahasa lain oleh bahasawan yang bilingual secara individual dalam suatu bahasa. Menurut Tarigan (1990:14) istilah interferensi disebut pula dengan istilah transfer negatif, yaitu pemindahan sistem fonologi, morfologi, sintaksis serta semantik yang bersifat mengacaukan karena perbedaan sistem bahasa, antara bahasa pertama dengan bahasa kedua, tetapi jika tidak menimbulkan kekacauan hal tersebut disebut transfer positif.

Chaer dan Agustina (2010:122) menyebut ada tiga jenis interferensi, yaitu interferensi fonologi (tataran tata bunyi), interferensi morfologi (tataran tata bentuk), interferensi sintaksis (tataran kalimat).

Interferensi dapat terjadi dalam semua produksi bahasa, lewat tuturan maupun tulisan. Interferensi dapat terjadi karena dikacaukannya unsur-unsur kosakata dalam struktur kata dan struktur tata bahasa antara dua bahasa. Interferensi terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor penyebab, bisa saja interferensi ini terjadi karena faktor kesengajaan. Yang mana seseorang dengan sengaja menggunakan lebih dari satu bahasa. Kemudian faktor lain yang menyebabkan terjadinya interferensi dapat dikarenakan ketidaksengajaan. Misalnya terjadi pada seseorang yang sedang berpidato ataupun ceramah. Dimana saat menyampaikan pidato atau ceramah tersebut seseorang itu tidak sengaja mencampurkan kosakata bahasa lain dalam pidatonya karena lupa dengan kata dan bahasa yang semestinya digunakan.

Pengguna bahasa Indonesia yang berlatar belakang dari bahasa Jawa jumlahnya cukup besar di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau. Hal ini dikarenakan banyaknya perantau yang berasal dari daerah Jawa itu sendiri. Selain itu, para perantau dari Jawa tersebut ketika berkomunikasi dengan masyarakat asli daerah Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau ini mayoritas masih diikuti oleh sebagian bahasa Jawa. Dengan demikian, akan besar pula dampaknya terhadap masyarakat asli Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau ini. Penduduk asli Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau ini sedikit banyaknya juga sudah mengetahui maksud dari bahasa Jawa yang dikemukakan oleh orang Jawa.

Pada penelitian ini peneliti mengambil mengenai Interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau karena banyaknya masyarakat Jawa yang hidup dan tinggal di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau. Bahkan di Kelurahan Muaralembu sudah terdapat kampung yang diberi nama kampung Jawa. Selain itu, peneliti juga melihat bahwa banyak orang yang menggunakan lebih dari satu bahasa. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau.

Contoh

- (1) Janawi : Tin, mana sandal adek tadi?
Atin : Udah *dilemparno* sama dia kesana tadi.

Pada data (1) terdapat interferensi morfologi. Kata *dilemparno* pada data (1) merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti *dilemparkan*. Kata *dilemparno* terdiri atas kata dasar *lempar* ditambah prefiks *di* dan sufiks *no 'kan'*. kata *dilemparno* berkategori verba.

- (2) Meri : Orang sakit susah dibilangin Bude.
Siti : Harusnya bawa jalan depan rumah kalau pagi jangan dipakai *tidhur*.

Data (2) tergolong interferensi fonologi bunyi plosif bersuara. Fonem /d/ pada kata *tidhur* tergolong bunyi plosif dental bersuara. Pada kata *tidhur* terdapat penambahan fonem /h/ atau disebut dengan aspirasi. Kata *tidhur* berkategori verba.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Jenis interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau
2. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau
3. Bentuk interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau

1.3 Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang sudah disampaikan terdahulu ,masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut, yaitu jenis interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu ,Taluk Kuantan, Riau

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang terdapat di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana jenis interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia di Kelurahan Muaralembu, Taluk Kuantan, Riau

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dan/atau penelitian lanjutan.
2. Ilmu pengetahuan, dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di Indonesia.
3. Pembaca, dapat memperluas atau menambah wawasan tentang interferensi khususnya dan linguistik umumnya.